

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam praktik bisnis, konsumen menginginkan produk yang sesuai dengan selera kebutuhan mereka, di mana produk tersebut memiliki kualitas tinggi serta harga yang terjangkau. Sedangkan kebutuhan perusahaan adalah pencapaian laba yang maksimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kedua hal tersebut bertolak belakang dan mengakibatkan kendala bagi perusahaan, di mana perusahaan harus menekan biaya produksi agar harga dapat dijangkau oleh konsumen akan tetapi barang produksi yang dihasilkan tetap dalam taraf kualitas yang optimal. Dalam hal ini manajemen perusahaan seharusnya mampu mewujudkannya dengan mengefisienkan biaya produksi, merencanakan alokasi biaya produksi dengan tepat, serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan didukung oleh strategi yang baik.

Salah satu bentuk penunjang kebutuhan manajemen adalah sistem akuntansi biaya yang mampu membantu memberikan informasi untuk merencanakan, mengendalikan, dan menghindari kesalahan dalam pengalokasian biaya, sehingga dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang akurat. Salah satu bentuk perhitungan dalam akuntansi biaya adalah perhitungan berdasarkan konsumsi biaya yang berhubungan dengan jumlah unit yang diproduksi, di mana perhitungan ini dikatakan terdistorsi (mengalami perubahan perhitungan) karena diasumsikan bahwa produk individual dapat menimbulkan biaya dan

menghitung biaya berdasarkan pemakaian biaya yang berhubungan dengan unit produk. Menurut Hansen dan Mowen (2009:168), metode tradisional memiliki kelemahan, kelemahan itu adalah bahwa sistem tradisional dalam *costing* memang sukses digunakan dalam banyak organisasi, namun dalam aspek tertentu sistem tersebut tidak bekerja dengan baik dan dapat menyebabkan distorsi biaya. Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam alokasi biaya produk, sehingga terjadi kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Perubahan lingkungan yang semakin kompetitif membuat perusahaan perlu mengadopsi strategi baru untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

Menurut Carter dan Usry (2009:528), sistem *Activity Based Costing* (ABC) merupakan suatu sistem perhitungan biaya di mana tempat penampungan biaya *overhead* yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang mencakup satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume (*non-volume related factor*). Marismiati (2011, dalam Mulyadji, 2014) menjelaskan bahwa, metode ABC merupakan sebuah sistem akuntansi yang berfokus pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk/jasa. ABC menyediakan informasi perihal aktivitas-aktivitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas tersebut. Secara umum, manfaat sistem ABC menurut Blocher, Kung, Gary dan Thomas (2007:32) adalah untuk: 1) Pengukuran profitabilitas yang lebih baik, ABC menyajikan biaya produk yang lebih akurat dan informatif, mengarahkan pada pengukuran profitabilitas produk yang lebih akurat dan keputusan strategis yang diinformasikan dengan lebih baik tentang penerapan harga

jual, lini produk, dan segmen pasar; 2) Keputusan dan kendali yang lebih baik, ABC menyajikan pengukuran yang lebih akurat tentang biaya yang timbul karena dipicu oleh aktivitas, membantu manajemen untuk meningkatkan nilai produk dan nilai proses dengan membuat keputusan yang lebih baik tentang desain produk, mengendalikan biaya secara lebih baik, dan membantu perkembangan proyek-proyek yang meningkatkan mutu.

Menurut Hansen dan Mowen (2009:252), ABC juga mampu diaplikasikan dalam menentukan keakuratan biaya pelanggan. Informasi dari biaya pelanggan mampu menjadi sumber penting untuk memperbaiki profitabilitas perusahaan. Oleh karena dapat dikatakan bahwa pelanggan memiliki kontribusi yang cukup signifikan dari laba perusahaan. Keanekaragaman pelanggan adalah hal yang paling wajar di samping keanekaragaman produk, proporsi yang berbeda-beda dikonsumsi oleh para pelanggan dalam aktivitas penggerak pelanggan. Keanekaragaman produk pelanggan meliputi jumlah pesanan, jumlah pengiriman, jarak geografis dan promosi. Informasi besarnya biaya untuk melayani para pelanggan yang berbeda sangat penting untuk beberapa tujuan, seperti penentuan harga, penentuan bauran pelanggan, dan perbaikan profitabilitas. Akibat dari keanekaragaman pelanggan dibutuhkan beberapa penggerak untuk menelusuri biaya secara akurat, hal ini berarti ABC mampu berguna untuk perusahaan yang mungkin memiliki satu produk sejenis di mana penelusuran langsung mengurangi nilai ABC untuk perhitungan harga pokok produk.

Perusahaan seringkali beranggapan meningkatnya laba perusahaan disebabkan oleh peningkatan volume penjualan. Oleh karena itu, penerimaan pesanan dan pembebanan biaya diberikan secara merata tanpa memperhatikan perbedaan konsumsi aktivitas masing-masing pelanggan. Pada kenyataannya pelanggan yang berbeda menimbulkan biaya yang berbeda pula, tergantung pada aktivitas yang dikonsumsi. Selain itu, biaya untuk melayani pelanggan yang meliputi biaya pemasaran, biaya pengiriman, dan biaya pelayanan lainnya akan cenderung meningkat secara tidak merata dengan peningkatan unit produk, sehingga pembebanan biaya harga berdasarkan unit produk dapat memberikan harga yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah terhadap pelanggan. Perusahaan karton LJ yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang bergerak dalam pembuatan lembar karton untuk kotak sepatu, meubel dan rak. Mengingat perusahaan ini merupakan perusahaan baru yang pembebanan biayanya berdasarkan unit produk dan telah memiliki pelanggan tetap, maka diperlukan penerapan sistem ABC pada penetapan harga pokok produksi dan biaya pelanggan, sehingga pembebanan biaya terhadap pelanggan lebih akurat dibandingkan dengan perhitungan sistem tradisional yang hanya berdasarkan ukuran dan unit produk.

Penggolongan pelanggan perusahaan karton LJ saat ini ditentukan dari tingkat unit produk dan rentang waktu pemesanan kembali, sehingga perusahaan dapat menganalisis profitabilitas pelanggan untuk digolongkan menjadi pelanggan kecil atau besar. Dengan adanya pengelompokan pelanggan kecil dan besar, maka ada perbedaan pelayanan dalam pemberian harga produk yang diberikan perusahaan.

Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penelitian sekarang yang menggunakan metode ABC maka perusahaan dapat lebih jelas dalam menghitung pemberian tarif harga jual produk karton dan kelompok pelanggan untuk mengetahui kontribusi laba mereka bagi perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah “Bagaimana aplikasi ABC untuk perhitungan biaya pelanggan pada perusahaan karton LJ di Surabaya?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengaplikasikan ABC untuk perhitungan biaya pelanggan pada perusahaan karton LJ di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan: (1) menambah pengetahuan teoritis dan aktual dalam penerapan sistem ABC, sehingga menambah wawasan berpikir mengenai penentuan harga pokok produk dan biaya pelanggan yang akurat dengan sistem ABC, serta (2) menambah referensi atau pembanding bagi penelitian selanjutnya tentang penerapan sistem ABC.

b. Manfaat Praktik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan saran kepada perusahaan karton CV LJ tentang alternatif perhitungan harga pokok produksi dan biaya pelanggan dengan

sistem ABC, sehingga dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini mengemukakan konsep dasar yang mendasari penyusunan skripsi ini, yang terdiri dari penelitian terdahulu, biaya, metode penentuan biaya produksi, tahapan penerapan *Activity Based Costing* (ABC), manfaat ABC, kekurangan sistem ABC.

BAB 3: Metode Penelitian

Dalam bab ini akan menjelaskan desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4: Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, visi dan misi perusahaan, stuktur organisasi, menentukan besarnya penerapan sistem ABC untuk perhitungan biaya pelanggan.

BAB 5: Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Dalam bab ini akan menjelaskan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, serta saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan karton LJ dan pihak lain yang berkepentingan.